

Samuel tari wungo

by UNITRI Press

Submission date: 20-Aug-2024 12:24PM (UTC+0530)

Submission ID: 2434897844

File name: Samuel_tari_wungo.docx (484.75K)

Word count: 887

Character count: 6176

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MENGHARDIK PADA PASIEN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS
BANTUR KABUPATEN MALANG**

KARYA ILMIAH AKHIR



**DISUSUN OLEH :
SAMUEL TARI WUNGO
2023611029**

**2
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2024**

ABSTRAK

Tingginya prevalensi penderita dengan masalah gangguan jiwa, salah satunya skizofrenia, sering kali ditandai dengan gangguan persepsi sensorik berupa halusinasi. Jika gangguan persepsi sensorik ini tidak ditangani dengan baik, jumlah penderita dapat terus meningkat yang kemudian dapat menimbulkan dampak negatif. Halusinasi ini berpotensi membahayakan diri sendiri, orang lain, serta lingkungan sekitar. Studi kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan teknik menghardik pada pasien dengan gangguan persepsi sensorik di wilayah kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan melibatkan 3 pasien dewasa yang mengalami gangguan persepsi sensorik berupa halusinasi suara. Masalah yang dibahas adalah gangguan persepsi sensorik berupa halusinasi pendengaran dan intervensi yang diterapkan adalah teknik menghardik halusinasi. Sebelum melaksanakan intervensi keperawatan didapatkan bahwa ketiga pasien memiliki kontak mata kurang, suka berbicara sendiri, mendengarkan bisikan-bisikan, mulut komat kamit, bicara ngelantur, sering melihat ke lingkungan luar, tidak konsentrasi dan pasien tampak kotor serta kutuan dan setelah dilakukan tindakan keperawatan bahwa pasien sudah mampu memahami konten, jenis, waktu, dan frekuensi halusinasi, pasien dapat melakukan hardik, mampu mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang disukai serta minum serta minum obat secara teratur. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa tindakan keperawatan dengan teknik menghardik mampu memberikan perubahan pada pasien yang mengalami gangguan persepsi sensori berupa halusinasi suara.

Kata Kunci: Gangguan Persepsi Sensori, Halusinasi Pendengaran ,Efektivitas Menghardik

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Tingginya prevalensi penderita gangguan jiwa, termasuk gangguan persepsi sensorik merupakan isu serius dalam sektor kesehatan dan keperawatan di Indonesia. Jika tidak ditangani dengan tepat, jumlah penderita gangguan persepsi sensorik akan terus meningkat dan menimbulkan konsekuensi yang berbahaya. Halusinasi yang dialami oleh penderita dapat membahayakan keselamatan diri mereka, orang lain, serta lingkungan di sekitarnya. Dalam kondisi ini, pasien berisiko melakukan bunuh diri, kekerasan terhadap orang lain atau merusak lingkungan sekitar. (Idaiani & Riyadi, 2018).

Data dari World Health Organization (2021) mencatat bahwa 18,5% populasi dunia mengalami masalah kesehatan. Sementara itu, Riskedas (2020) melaporkan bahwa 11% penduduk Indonesia menghadapi gangguan kesehatan. Profil Dinas Kesehatan Jawa Timur menunjukkan bahwa 0,79% dari total populasi 47.561.817 mengalami gangguan mental, sedangkan menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Malang, sebesar 0,19% dari populasi mengalami gangguan mental. Pada tahun 2024, Puskesmas Bantur mencatat sekitar 194 individu yang mengalami gangguan jiwa di lima desa binaan Bandung Rejo. Data ini mengindikasikan bahwa gangguan jiwa merupakan isu yang sangat serius di seluruh dunia. Penderita gangguan jiwa sering kali menyebabkan perubahan dalam persepsi sensorik, seperti sensasi yang tidak nyata atau palsu.

Salah satu tanda umum pada penderita skizofrenia adalah gangguan persepsi sensorik, yaitu halusinasi. Halusinasi pendengaran, seperti mendengar suara yang tidak sebenarnya ada, merupakan tipe halusinasi yang paling umum. Halusinasi ini memerlukan perhatian serius karena jika tidak ditangani dengan benar, bisa membahayakan keselamatan pasien, orang lain, dan lingkungan di sekitar mereka. Biasanya, halusinasi pendengaran melibatkan ejekan, ancaman, atau perintah untuk menyebabkan kerusakan pada diri sendiri atau orang lain. Dampak dari halusinasi sangat dipengaruhi oleh jenis dan tahap halusinasi yang dialami; semakin berat tingkat kecemasan, semakin besar pengaruh halusinasi terhadap perilaku pasien.

Masalah keperawatan terkait halusinasi sering kali melibatkan faktor-faktor seperti rendahnya harga diri dan isolasi sosial, yang dapat memicu munculnya halusinasi. Situasi ini memerlukan perhatian khusus dan intervensi keperawatan untuk mengontrol halusinasi dan membantu pasien (Prabowo, 2018).

Fenomena yang terjadi pada penderita gangguan jiwa halusinasi tidak bisa dianggap sepele dan sebelah mata, sehingga pasien sering diabaikan, hal tersebut tentunya memberikan dampak untuk memperparah kondisi pasien sehingga diperlukan adanya perhatian dan kerjasama untuk menanggulangi halusinasi. Karena itu, salah satu cara untuk mengatasi masalah pada pasien gangguan jiwa yang mengalami halusinasi pendengaran adalah dengan menggunakan teknik menghardik. Teknik ini merupakan metode pengendalian halusinasi dengan menolak dan merespons halusinasi yang muncul. Penelitian oleh Oktavia, Hasanah, dan Utami (2021) menunjukkan bahwa teknik menghardik efektif dalam mengatasi halusinasi, dengan terbukti mengurangi gejala halusinasi dan meningkatkan kemampuan pasien untuk mengendalikan halusinasi mereka.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa ketiga pasien belum terdapat 3 orang masalah gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran. Berdasarkan wawancara dengan klien pada 27 Agustus 2024, klien mengatakan sering mendengar bisikan orang yang mengajak untuk berbicara, kadang gelisah serta kontak mata kurang. Langkah tersebut dapat mencegah bahaya atau perburukan kondisi pasien dengan menerapkan asuhan keperawatan halusinasi menggunakan teknik menghardik. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan studi mengenai “efektivitas pelaksanaan menghardik pada pasien gangguan persepsi sensoris di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kabupaten Malang”

1.2 Rumusan Masalah

Seberapa efektif pelaksanaan teknik menghardik pada pasien gangguan persepsi sensoris di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan menghardik pada pasien gangguan persepsi sensori di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menjelaskan **pengkajian** keperawatan untuk pasien **dengan** isu **gangguan persepsi sensori**
2. Menjelaskan diagnosa keperawatan untuk pasien dengan isu gangguan persepsi sensori
3. Menjelaskan rencana keperawatan untuk pasien dengan isu gangguan persepsi sensori
4. Menjelaskan implementasi keperawatan untuk pasien dengan isu gangguan persepsi sensori
5. Menjelaskan evaluasi keperawatan untuk pasien dengan isu gangguan persepsi sensori

1.4 Manfaat

1. Ilmu Keperawatan
Sebagai referensi ilmiah untuk memperluas pengetahuan mahasiswa keperawatan di UNITRI khususnya dalam bidang keperawatan jiwa.
2. Pasien dan Keluarga
Meningkatkan kemampuan individu dalam melakukan tindakan menghardik untuk mencegah dan membantu mengatasi mengelola halusinasi dengan cara menolak dan merespons halusinasi yang muncul.



Samuel tari wungo

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | TRI EIPANIAS GEA. "Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. T Dengan Masalah Halusinasi", Open Science Framework, 2021
Publication | 2% |
| 2 | rinjani.unitri.ac.id
Internet Source | 1% |
| 3 | id.scribd.com
Internet Source | 1% |
| 4 | Juli Andri, Henni Febriawati, Panzilion Panzilion, Selvia Novita Sari, Diko Anandika Utama. "Implementasi Keperawatan dengan Pengendalian Diri Klien Halusinasi pada Pasien Skizofrenia", Jurnal Kesmas Asclepius, 2019
Publication | 1% |
| 5 | jkb.ub.ac.id
Internet Source | 1% |
| 6 | docplayer.info
Internet Source | 1% |
-

7	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
8	eprints.unm.ac.id Internet Source	1 %
9	journal.ipb.ac.id Internet Source	1 %
10	www.scribd.com Internet Source	1 %
11	, Jek Amidos Pardede. "Penerapan Strategi Pelaksanaan (SP) 1-4 Dengan Masalah Halusinasi Pada Penderita Skizofrenia: Studi Kasus", Open Science Framework, 2022 Publication	1 %
12	Yarni Kristina Mendrofa. "Manajemen Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Halusinasi Pada Penderita Skizofreia Menggunakan Terapi Generalis : Studi Kasus", Open Science Framework, 2022 Publication	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Samuel tari wungo

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
